

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Posisi Juni 2024

A. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun-24	Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,393,068	2,271,608	2,377,201	2,289,080	2,223,479
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	2,393,068	2,271,608	2,377,201	2,289,080	2,223,479
3	Total Modal	2,464,486	2,344,738	2,449,853	2,361,046	2,295,443
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,277,580	6,407,484	6,356,291	6,308,716	6,308,072
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	38.12%	35.45%	37.40%	36.28%	35.25%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	38.12%	35.45%	37.40%	36.28%	35.25%
7	Rasio Total Modal (%)	39.26%	36.59%	38.54%	37.43%	36.39%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	30.26%	27.59%	29.54%	28.43%	27.39%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	13,724,470	13,289,775	13,736,254	12,416,685	12,695,973
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.44%	17.09%	17.31%	18.44%	17.51%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)					
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.44%	17.09%	17.31%	18.44%	17.51%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara <i>gross</i>	17.44%	17.09%	17.31%	18.44%	17.51%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	17.44%	17.09%	17.31%	18.44%	17.51%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR					
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR					
Analisis Kualitatif						
Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2024, peningkatan modal inti utama didukung oleh pertumbuhan laba berjalan serta penambahan modal disetor oleh pemegang saham bank.						

B. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	972,354	
2	Laba ditahan	170,739	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,341,638	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment	2,484,731	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	169	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	69,773	
26b.	PPKA non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	21,721	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	91,664	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	2,393,068	

	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	2,393,068	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	71,418	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	71,418	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	71,418	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	2,464,486	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,277,580	

Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	38.12%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	38.12%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	39.26%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	30.26%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer .		
National minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
Analisis Kualitatif			
Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (Tier 1) dan Modal pelengkap (Tier 2), Modal inti disumbangkan dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki modal yang kuat dalam mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.			

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 30 Juni 2023

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾	dalam jutaan rupiah)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	865,094		
2	Laba ditahan	208,642		
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,219,225		
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-		
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,292,960		
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-		
8	<i>Goodwill</i>	-		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	297		
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A		
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A		
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A		
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A		
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A		
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)		N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-		
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)		N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>		N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>		N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer		N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	35,059		
26b.	PPKA non produktif	7		
26c.	Aset Pajak Tangguhan	34,118		
26d.	Penyertaan	-		
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		
26f.	Eksposur sekuritisasi	-		
26g.	Lainnya	-		
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	69,481		
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	2,223,479		

Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	2,223,479	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	71,964	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	71,964	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	71,964	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	2,295,443	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,308,072	

	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	35.25%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	35.25%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	36.39%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	27.39%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
	Analisis Kualitatif		
	Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (Tier 1) dan Modal pelengkap (Tier 2). Modal inti disumbang dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki modal yang kuat dalam mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.		

C. Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-PoS	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Juni 2024	Juni 2024	Juni 2023	Juni 2023
ASET					
1	Kas	182,542	182,542	175,239	175,239
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,815,247	1,815,247	1,001,164	1,001,164
3	Penempatan Pada Bank lain	1,281	1,281	2,018	2,018
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward	0	0	-	0
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2,156,449	2,156,449	2,101,394	2,101,394
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	-	0
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	0	0	-	-
8	Tagihan Akseptasi	0	0	-	0
9	Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	9,470,408	9,470,408	9,340,643	9,340,643
a.	Kredit yang diberikan	8,576,347	8,576,347	8,491,000	8,491,000
b.	Pembiayaan Syariah	894,061	894,061	849,643	849,643
10	Penyertaan Modal	0	0	-	0
11	Aset Keuangan Lainnya	77,787	77,787	73,182	73,182
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	210,962	210,962	214,253	214,253
a.	Surat Berharga Yang Dimiliki	0	0	0	0
b.	Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	210,962	210,962	214,253	214,253
c.	Lainnya	5	5	1	1
13	Aset Tidak Berwujud	5,192	5,192	5,192	5,192
	Akumulasi Amortisasi -/-	5,023	5,023	4,896	4,896
14	Aset Tetap dan Inventaris	261,295	261,295	234,840	234,840
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	97,246	97,246	81,962	81,962
15	Properti Terbengkalai	632	632	744	744
16	Agunan yang diambil alih	0	0	0	0
17	Rekening Tunda	0	0	0	0
18	Aset Antar Kantor	0	0	0	0
19	Salam	0	0	0	0
20	Aset Istishna' dalam Penyelesaian	0	0	0	0
	Termin Istishna' -/-	0	0	0	0
21	Persediaan	0	0	0	0
22	Aset Lainnya	70,824	70,824	76,437	76,437
TOTAL ASET		13,728,426	13,728,426	12,709,744	12,709,744

No	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
			Juni 2024		Juni 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS					
1	Giro	3,106,774	3,106,774	3,101,344	3,101,344
2	Tabungan	1,939,891	1,939,891	1,821,567	1,821,567
3	Deposito	3,799,232	3,799,232	5,054,013	5,054,013
4	Uang Elektronik	0	0	0	0
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
6	Liabilitas Kepada Bank lain	1,671,905	1,671,905	139,239	139,239
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/Forward	0	0	0	0
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	193,145	193,145	0	0
9	Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
10	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	0	0	11,000	11,000
12	Setoran Jaminan	178	178	657	657
13	Liabilitas Antar Kantor	0	0	38	38
14	Liabilitas lainnya	473,845	473,845	244,411	244,411
15	Modal Disetor	972,349	972,349	865,090	865,090
16	Tambahan modal disetor	593	593	592	592
17	Penghasilan Komprehensif Lain	(23,102)	(23,102)	46,857	46,857
18	Cadangan	1,422,878	1,422,878	1,216,296	1,216,296
	a. Cadangan Umum	1,372,878	1,372,878	1,187,467	1,187,467
	b. Cadangan Tujuan	50,000	50,000	28,829	28,829
19	Laba/rugi	170,739	170,739	208,642	208,642
	a. Tahun-tahun lalu	0	0	0	0
	i. Laba	0	0	0	0
	ii. Rugi -/-	0	0	0	0
	b. Tahun berjalan	170,739	170,739	208,642	208,642
	i. Laba	170,739	170,739	208,642	208,642
	ii. Rugi -/-	0	0	0	0
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	0	0	0	0
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13,728,426	13,728,426	12,709,744	12,709,744

D. Permodalan – Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – *Eligible* (CCA)

(dalam jutaan rupiah)

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Juni 2024	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Juni 2024
1	Penerbit	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
2	Nomor identifikasi	A TT	B TT
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	N/A
7	Jenis Instrumen	Saham biasa	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	931,599	40,750
9	Nilai par dari instrumen	N/A	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	07/09/2006	05/03/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent <i>call option</i>	N/A	N/A
	Kupon / dividen		
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Partial	Partial
21	Apakah terdapat fitur step up atau insetif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Didahulukan dari Pemegang Saham seri B	Setelah Terpenuhinya Pemegang Saham seri A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	N/A

E. Rasio Pengungkit - Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	13,939,388
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	17,934
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan	(232,852)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	13,724,470
Analisis Kualitatif		
<p>Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena eksposur Securities Financing Transaction (SFT) dan eksposur TRA dalam laporan komitmen dan kontinjensi tidak signifikan.</p>		

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	PERIODE	
		Jun-24	Jun-23
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	13,939,388	12,923,997
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(210,962)	(214,253)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(21,890)	(34,415)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	13,706,536	12,675,329
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	157,429	157,997
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(139,495)	(137,353)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	17,934	20,644
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	2,393,067	2,223,479
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	13,724,470	12,695,973

Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.44%	17.51%
25A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.44%	17.51%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,724,470	12,695,973
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,724,470	12,695,973
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.44%	17.51%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.44%	17.51%
Analisis Kualitatif			
Rasio Pengungkit periode Juni 2024 sebesar 17,44% lebih rendah dibandingkan periode Juni 2023 sebesar 17,51%. Secara keseluruhan rasio pengungkit masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%.			

F. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

No	Aset	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan 3	Stage 1		
		a	b		c	d	e	f
1	Kredit	203,199	9,311,585	210,962	153,079	57,883		9,361,705
2	Surat Berharga	-	2,189,537	-	-	-		2,189,537
3	Transaksi Rekening Administratif	540	154,453	-	-	-		154,993
4	Total	203,739	11,655,576	210,962	153,079	57,883		11,706,235
			11,501,122					

Pengungkapan Tambahan

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5

G. Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

		(dalam jutaan rupiah)	
		a	
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	203,739	
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-	
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-	
4	Nilai hapus buku	-	
5	Perubahan lain	-	
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	203,739	

Pengungkapan Tambahan

Tagihan jatuh tempo seluruhnya berasal dari kredit, meningkatnya tagihan jatuh tempo diakibatkan karena adanya beberapa debitur kredit yang cukup besar yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5

H. Risiko Kredit – Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

No	Aset	Tagihan Yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan Yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan atau Asuransi Kredit	Tagihan Yang Dijamin dengan Derivatif Kredit	(dalam jutaan rupiah)	
							a	
1	Kredit	9,289,156	725	725	-			
2	Surat Berharga	2,189,537	-	-	-			
3	Total	11,478,693	725	725	-			
4	Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo	71,824	-	-	-			

Pengungkapan Tambahan

Kenaikan total tagihan dari periode sebelumnya mayoritas disebabkan oleh kenaikan total kredit

I. Risiko Kredit – Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	3,869,117	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	49,164	2,182	24,582	1,091	25,673	100%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	66,702	-	15,326	-	15,326	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	404,173	15,400	404,173	15,400	419,573	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	70,246	-	28,098	-	28,098	100%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,387,816	299	1,296,064	224	1,296,288	100%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,198,691	0	484,196	0	484,196	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	308,755	-	253,964	-	253,964	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	71,770	54	55,575	54	55,629	100%
11	Aset Lainnya	346,592	-	164,049	-	164,049	100%
	Total	7,773,026	17,934	2,726,028	16,769	2,742,797	100%

Pengungkapan Tambahan

1. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
2. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.

J. Risiko Kredit – Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	3.869.117	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	51.347	-	-	-	-	25.673
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	46.851	19.852	-	-	-	-	15.326
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain1)	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	-	-	-	-	-	-	419.573
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	70.246	-	-	-	-	28.098
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Putang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	364.405	-	-	1.022.984	1.296.288
9	Kredit Beragam Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragam Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	50.586	56.291	337.394	375.298	283.582	95.540	484.196
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragam Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragam Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	30.166	9.360
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	269.228
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragam Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5)	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	32.389	-	39.434	-	-	-	55.629
11	Aset Lainnya	183.267	-	164.049	-	-	-	164.049

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	4,562,633		3,08%	140,734
2	40% -70%	936,387	2,182	47,61%	446,855
3	75%	374,192	299	75,00%	280,324
4	85%	269,228	-	85,00%	228,844
5	90% -100%	1,630,586	15,454	100,00%	1,646,040
6	105% -130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	7,773,026	17,934		2,742,797

Pengungkapan Tambahan

1. Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tundukan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default).
2. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
3. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.

K. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur counterparty credit risk.

L. Risiko Kredit - Eksposur Counterparty Credit Risk Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko Risk (CCR3)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur counterparty credit risk berdasarkan kategori portfolio dan bobot risiko.

M. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit Risk (CCR6)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit baik untuk proteksi yang dibeli maupun proteksi yang dijual Risiko Kredit.

N. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

O. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

P. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor Risiko Kredit.

Q. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor (SEC4)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor.

R. Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

S. Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

T. Risiko Pasar - Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

U. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB dan Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB

Pada posisi 30 Juni 2024, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

V. Risiko Operasional – Perhitungan Risiko Operasional

Pendekatan Standar

(dalam jutaan rupiah)

30 JUNI 2024		
No.	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	46,734
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	46,734
4	ATMR untuk Risiko Operasional	584,176

(dalam jutaan rupiah)

30 JUNI 2023		
No.	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	45,554
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	45,554
4	ATMR untuk Risiko Operasional	569,424